



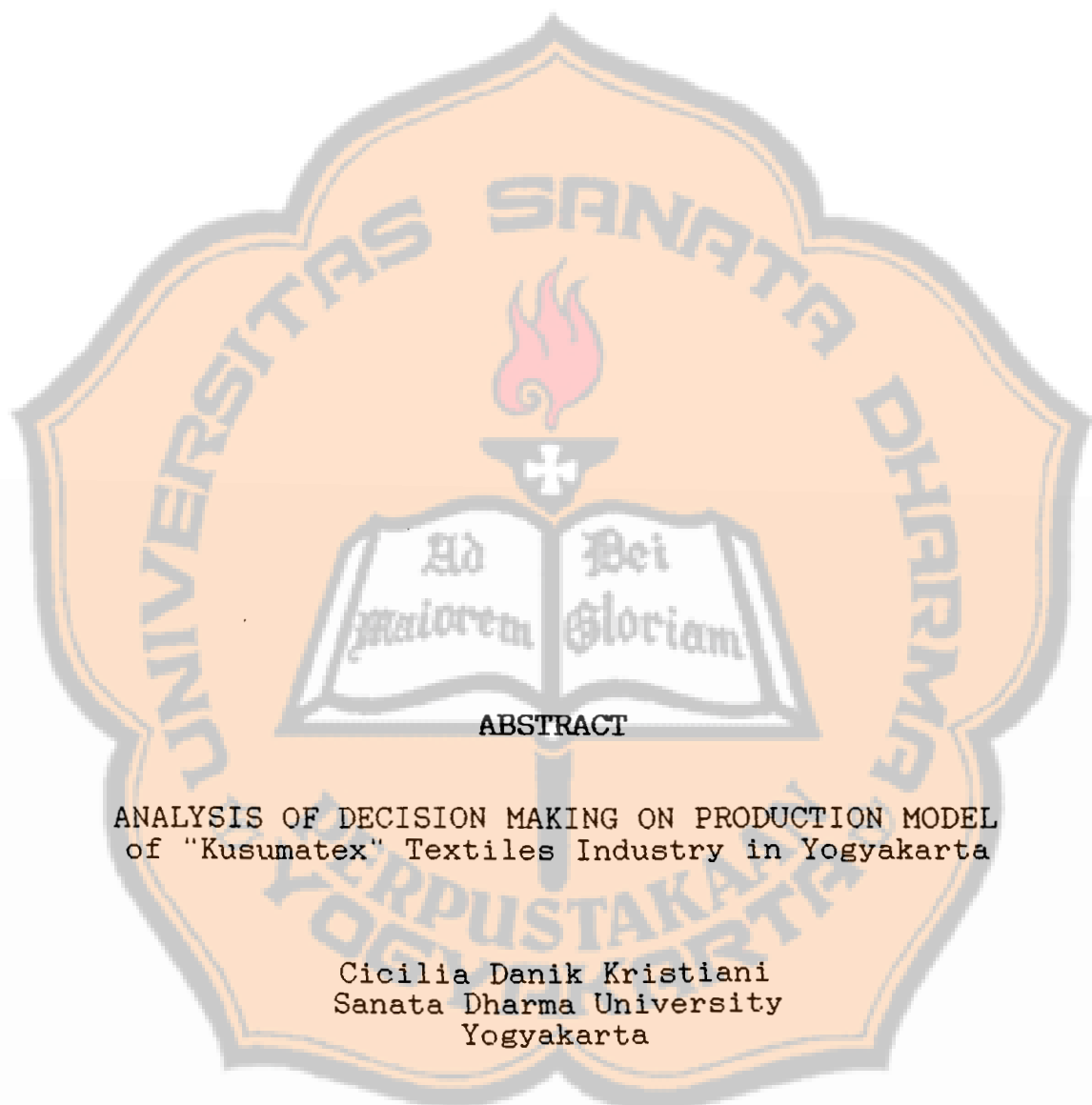
ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menentukan pola produksi yang tepat bagi Perusahaan Tenun "Kusumatex" Yogyakarta, pada Bulan Desember 1996 sampai awal Februari 1997. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Pola produksi yang tepat ditentukan dengan menggunakan incremental cost analysis yaitu analisis biaya tambahan yang akan terjadi apabila perusahaan memilih suatu alternatif tertentu. Biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan, biaya lembur dan biaya sub kontrak. Pola produksi yang mempunyai biaya terendah merupakan pola produksi yang tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung ramalan penjualan dengan indeks musim dengan metode rata-rata bergerak. Langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat produksi dan tingkat persediaan. Biaya tambahan yang terjadi pada masing-masing pola produksi dihitung jumlahnya. Langkah yang terakhir adalah membandingkan total biaya tambahan yang terjadi pada masing-masing pola produksi. Pola produksi yang dipilih adalah pola produksi yang mempunyai biaya tambahan terendah.

Hasil penelitian yang diperoleh dari Perusahaan Tenun "Kusumatex" meliputi gambaran umum perusahaan, data jumlah produksi, data jumlah penjualan, data jumlah biaya tambahan, tingkat persediaan dan pola produksi yang digunakan. Pola produksi yang digunakan oleh perusahaan adalah pola produksi konstan.



ABSTRACT

ANALYSIS OF DECISION MAKING ON PRODUCTION MODEL
of "Kusumatex" Textiles Industry in Yogyakarta

Cicilia Danik Kristiani
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This study was aimed at the choice of the most applicable production model for the situation of "Kusumatex" Textiles in Yogyakarta. The most applicable production model was the one having the lowest incremental cost. It has been a very crucial tool of analysis because it measures efficiency. This study is basically descriptive research.

The techniques used in data collecting were interviewing, reading of company documentation and observation. Firstly, the data analysis were carried out by counting the marketing predictions with the seasonal indices and active rate method. The next step was analysing data regarding production and stock levels. The incremental cost for each production model was then counted. The last step was matching the total incremental cost to each production model.

From this analysis it was found that the most applicable model for the "Kusumatex" textiles is the fluctu-